PROSEDUR ADMINISTRASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI MITRA USAHA KABUPATEN JEMBER

LAPORAN
PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

SOFYAN TSAURI

NIM. 040803102176/AK

PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI
U N I V E R S I T A S J E M B E R
2008

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN MOTTO ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR..... iv
DAFTAR ISI..... vi
DAFTAR GAMBAR..... viii
DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1
1. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata..... 3
2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata..... 3
2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata..... 3
3 Objek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata..... 3
3.1 Objek Praktek Kerja Nyata 3
3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata 3
4. Rencana Kegiatan 4
5. Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata..... 4

BAB II LANDASAN TEORI.....5
2.1 Administrasi..... 5
2.1.1 Arti Administrasi 5
2.1.2 Fungsi Administrasi..... 5
2.2 Pengertian koperasi..... 7
2.2.1 Landasan Koperasi..... 7
2.2.2 Prinsip-prinsip Koperasi..... 9
2.2.3 Asas Koperasi Indonesia.....10

2.3 Pengertian Pinjaman.....10
2.3.1 Tata laksana dalam melaksankan pinjaman.....11
2.3.2 Syarat-syarat pemberian pinjaman.....12
2.3.3 Administrasi pinjaman.....13
2.4 Laporan Administrasi Keuangan Pada Unit Simpan Pinjam.....14

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....15
3.1 Sejarah Singkat.....15
3.2 Struktur Organisasi.....16
3.3 Kegiatan Pokok Dinas Koperasi Kab. Jember.....24
3.4 Simpan pinjam Pada Koperasi Mitra Usaha Kab. Jember.....25
BAB IV HASIL PRAKTEK KERJA NYATA.....26
4.1 Prosedur permohonan pinjaman pada
Koperasi Mitra Usaha Kabupaten Jember……...26
4.2 Surat permohonan pinjaman dan menjadi anggota
Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha.....30
4.3 Pencatatan dan Peregisteran anggota
Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha…….....30
4.4 Membantu Anggota Melengkapi Formulir Permohonan Pinjaman……31
4.5 Membantu anggota melengkapi surat pernyataan keterangan pinjaman……32
4.6 Mengisi berita acara membantu pemeriksaan kendaraan motor……33
4.7 Membantu penceklisan pendapatan dan pengeluaran anggota.....35
4.8 Membantu Pengisian Pengajuan Permohonan Kredit.....36
4.9 Membantu Anggota Melengkapi Nota Kredit Yang Diajukan.....37
BAB V KESIMPULAN.....38
DAFTAR PUSTAKA.....40
DAFTAR LAMPIRAN 41

DAFTAR GAMBAR

1 Rencana kegiatan……4
2 Struktur Organisasi Dinas Koperasi Kab. Jember……..17
3 Prosedur Permohonan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Kab. Jember…….29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kesediaan Menjadi Tempat PKN
2. Lampiran 2 : Keterangan Balasan Kesediaan PKN
3. Lampiran 3 : Kartu Konsultasi PKN
4. Lampiran 4 : Daftar Hadir PKN
5. Lampiran 5 : Nilai PKN
6. Lampiran 6 : Surat Tugas Pembimbing PKN
7. Lampiran 7 : Nota Kredit
8. Lampiran 8 : Nota Kredit
9. Lampiran 9 : Formulir permohonan Pinjaman
10. Lampiran 10 : Formulir Penceklistsan pinjaman
11. Lampiran 11 : Formulir Berita Acara Pemeriksaan Kendaraan
12. Lampiran 12 : Formulir Perincian Pendapatan dan Pengeluaran
13. Lampiran 13 : Formulir Pengajuan Permohonan Kredit

BAB I
PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada masa sekarang sedang mengalami perubahan. Perubahan ini disebabkan adanya banyak krisis ekonomi dan suasana politik yang tidak menentu. Akibatnya masyarakat banyak mengalami kesulitan dalam bidang ekonomi. Dalam hal ini pemerintah tidak tinggal diam, hal ini terbukti dengan diberikannya kemudahan-kemudahan dalam pendirian badan usaha, misalnya kita lihat banyak didirikannya Koperasi-koperasi. Koperasi sebagai badan usaha dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang diharapkan sehingga berperan nyata dalam perekonomian khususnya Rakyat (Program dan Aplikasi Sistem dan Informasi Koperasi dalam gerakan koperasi di Indonesia kerja sama Departemen Koperasi dan PPK RI dengan PT. Bina Kridajasindo, 1996 : 10).

Mengingat Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari anggota yang mempunyai kemampuan terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan.

Tujuan didirikan Koperasi adalah untuk kesejahteraan anggotanya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (1) yang berbunyi : “ Perekonomian di susun berdasarkan kekeluargaan “. Melihat kedudukannya, maka peranan koperasi sangat penting dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi. Berdasarkan atas Undang-undang maka koperasi dituntut untuk menjalankan usahanya sesuai dengan peranan dan fungsinya. Usaha tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kesejahteraan anggotanya salah satu usaha koperasi yang paling dominan adalah simpan pinjam.

Kegiatan usaha simpan pinjam pada dinas koperasi Kabupaten Jember, biasanya dilakukan dengan cara menghimpun simpanan dari anggota koperasi dan mengembalikan simpanan tersebut dalam bentuk pinjaman. Pemberian pinjaman hanya diberikan oleh sebagian simpan pinjam dengan ketentuan si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang

telah disetujui bersama, oleh karena itu sebelum memberikan pinjaman koperasi, bagian simpan pinjam harus menilai kelayakan dari dana pinjaman yang diajukan para anggota. Tindakan ini merupakan salah satu rangkaian sistem pengendalian intern ini berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, dengan mesin pembukaan komputer.

Dengan memperhatikan kedudukan koperasi seperti tersebut diatas, maka peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dalam kehidupan ekonomi seperti itu koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas serta menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat (menurut penjelasan umum UU RI No. 25 Tahun 1992-PP No. 9 Tahun 1995 dan petunjuk pelaksanaannya, 1996:1-2).

Usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan. Dalam hubungan ini maka pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan cara produktif, efektif, dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap, memperoleh sisa hasil usaha yang lancar untuk mencapai kemampuan yang luas dari hulu sampai hilir serta berbagai jenis usaha lainnya yang terkait. Agar koperasi dapat melaksanakan fungsinya, maka koperasi melaksanakan usaha di segala bidang kehidupan ekonomi dan berperan utama dalam kehidupan ekonomi rakyat yaitu semua kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dan menyangkut kepentingan orang banyak.

Kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi berdasarkan pasal-pasal 44 No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dan menyalurkan dana dan mengeluarkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk :

1. Anggota koperasi yang besangkutan
2. Koperasi lain atau anggotanya